

**PENDAMPINGAN MASYARAKAT TERHADAP USAHA PETERNAK AYAM
PETELUR DI DESA KERTAGENA LAOK UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI DESA**

Hoirun Nahdiyah, Lailatul Fitriyah, Khofidhatur Rafiah

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Madura

Email: nahdiyahhoirun@gmail.com

Article History: Submission: 01 Februari 2024; Revised: 05 Maret 2025; Published: 30 April 2025

ABSTRAK

Sebagian masyarakat Desa Kertagena Laok memiliki profesi sebagai peternak ayam. Di dalam usaha ini peternak ayam di Desa Kertagena Laok menjual telur dari usaha ternaknya. Usaha berternak ayam di desa ini memiliki kendala dalam tingkat pemsarannya yaitu adanya pegusaha telur di luar jawa yang mengekspor telurnya ke madura. Berangkat dari masalah tersebut masyarakat di Desa Kertagena Laok perlu di berdayakan dan membutuhkan pendampingan sosial. Sehingga kegiatan pengabdian kali ini bertitik tolak pada pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan untuk meningkatkan pemasaran. Sehingga metode yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut melalui observasi awal/masalah, Forum Group Discussion, pendidikan masyarakat, difusi iptek dan pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan ekonomi desa, kesadaran dan partisipasi masyarakat desa dalam membangun ekonomi desa yang lebih baik. Memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam mengembangkan pemasaran bagi peternakan ayam lebih terarah dalam usaha peternakannya meningkatkan hasil dan mengatasi masalah-masalah atau kegagalan, mau menerima cara baru yang lebih berdaya guna dan berhasil.

KATA KUNCI: Pendampingan Masyarakat, Usaha Peternak Ayam, Meningkatkan Ekonomi Desa

ABSTRACT

Some of the people of Kertagena Laok Village have professions as chicken breeders. In this business, chicken farmers in Kertagena Laok Village sell eggs from their livestock business. The chicken farming business in this village has an obstacle in terms of marketing, namely the existence of egg entrepreneurs outside Java who export their eggs to Madura. Based on this problem, the community in Kertagena Laok Village needs to be empowered and needs social assistance. So this time's service activity is based on community empowerment through assistance to improve marketing. So the method used to solve this problem is through initial observation/problems, Forum Group Discussion, community education, science and technology diffusion and training. The aim of this activity is to improve the village economy, awareness and participation of village communities in building a better village economy. Providing knowledge or new ways in developing marketing for chicken farms to be more focused in their farming business, increasing yields and overcoming problems or failures, willing to accept new ways that are more efficient and successful.

KEYWORDS: *Community Assistance, Chicken Farming Business, Improving Village Economy*

PENDAHULUAN

Pamekasan merupakan salah satu kota yang berada di Jawa Timur yang memiliki beragam potensi ekonomi salah satunya potensi yang relatif besar dikembangkan yaitu dari sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan. Desa Kertagena Loak merupakan salah satu desa yang berada di daerah Pamekasan yang memiliki potensi besar ekonomi yaitu di bidang pertanian dan peternakan. Perkembangan sektor peternakan dilakukan untuk meningkatkan produksi dan populasi ternak dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sehari-hari. Populasi hewan ternak yang ada di Desa Kertagena Laok adalah ayam petelur. Desa ini memiliki potensi di bidang ekonomi yaitu di bidang pertanian dan peternakan yang dilihat memiliki potensi ekonomi yang harus dikembangkan yaitu berupa peningkatan terhadap peternak ayam petelur. Pendampingan ini akan berfungsi sebagai pembekalan terhadap peternak ayam di desa ini dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Intinya kata kunci pendampingan masyarakat adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki kondisi diri.

Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pendampingan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pendampingan, tetapi juga dari aktifnya pihak yang didampingi. Jadi pendampingan ini sangat diperlukan kepada masyarakat agar pemberdayaan ini dapat berjalan dengan lancar. Pendampingan sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

Pendampingan masyarakat dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan

kehidupan sosial ekonomi, pendidikan memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pendampingan masyarakat. Pendampingan sosial sangatlah penting karena hal ini dapat menentukan keberhasilan dari program yang direncanakan. Para pendamping masyarakat dapat mengidentifikasi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada disekitar mereka. Seluruh kalangan masyarakat bisa mendapatkan pendampingan sosial yang baik dari pendamping mereka. Pendampingan ini merupakan salah satu cara memberdayaan masyarakat yang paling efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri terkhususnya bagi masyarakat pedesaan.

Masyarakat pedesaan juga identik dengan pendidikan yang rendah sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat, jadi pendampingan sosial ini sangat dibutuhkan. Masyarakat di Desa Kertagena Laok memiliki pendidikan yang rendah terutama bagi para peternak yang ada disana. Rata-rata mereka hanya merupakan lulusan dari sekolah dasar sehingga kurangnya pengetahuan mereka dalam mengelola produktivitas hasil hewan ternak karena tidak memperhatikan konsep pemasaran yang baik. Kurangnya jaringan pemasaran sangat beresiko terhadap proses peningkatan yang baik.

Masalah-masalah tersebut berdampak pada tidak meningkatnya kesejahteraan para peternak ayam petelur di Desa Kertagena Laok. Sehingga para peternak disana sangat membutuhkan pendampingan sosial. Dengan kenyataan ini, maka kiranya pengabdian pada masyarakat dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan terhadap pengusaha ayam petelur. Pendampingan ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang di

hadapi oleh masyarakat Desa Kertagena Laok khususnya para peternak ayam petelur. Sejalan dengan uraian diatas Kab. Kadur ialah salah satu desa yang yang mempraktikan konsep ekonomi lokal yang dapat meningkatkan desanya. Pengembangan ini difokuskan pada zona perternakan. Namun dalam perkembangannya dimana para peternak kesulitan dalam meningkatkan proses pemasaran. Sehingga peran pemerintah desa dibutuhkan. Tujuan program ini adalah meningkatkan prakarsa, kesadaran dan partisipasi masyarakat desa dalam membangun kemandirian pangan berbasis pendampingan terhadap peternak telur. Memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam proses pemasaran yang baik bagi peternakan ayam lebih terarah dalam usaha peternakannya meningkatkan hasil dan mengatasi masalah-masalah atau kegagalan, mau menerima cara baru yang lebih berdaya guna dan berhasil.

METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan yaitu

- a. Observasi awal: Pada tahap persiapan ini DPL melakukan perizinan terlebih dahulu kepada kepala desa yaitu Bapak Hj. Kadir



- b. Setelah observasi selesai berikutnya dilakukan FGD (Forum Gorup Discussion) untuk mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Kertagena Laok, sehingga teridentifikasi bahwa saat ini berfokus pada peternakan ayam petelur.
- c. Pendidikan masyarakat: memberikan sosialisasi pada masyarakat tentang managemen pemasaran. Materi sosialisasi ini disampaikan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- d. Pelatihan: setelah menerima materi masyarakat langsung mendapatkan pelatihan agar masyarakat Desa Kertagena Laok tahu bagaimana cara memasarkan telur dengan baik.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dimulai dari observasi beberapa permasalahan yang teridentifikasi oleh mahasiswa KKN Desa Kertagena Laok yakni dimulai dari permasalahan managemen pemasaran. Seiring proses pelaksanaan KKN mahasiswa melihat potensi dan permasalahan yang bisa dikembangkan oleh mahasiswa ialah peternakan ayam petelur. Oleh karenanya, kelompok KKN reguler desa Kertagena Laok melakukan observasi, wawancara dan juga FGD untuk bisa mengindentifikasi permasalahan, terutama pada peternak ayam. Dari FGD antara mahasiswa dan peternak ayam teridentifikasi bahwa peternak ayam Desa Kertagena Laok saat ini berfokus pada segi pemasaran yang baik. Saat ini pengembangan sudah masuk tahap kedua. Pengelolaan ayam petelur yang telah masuk tahap kedua ini dirasa perlu untuk mahsiswa KKN berkontribusi dalam pemecahan dan pengembangan potensi desa tersebut. Pada pengembangan pertama produksi cenderung menurun dan mengalami kerugian. Berdasarkan

hasil wawancara, sebelumnya pada pengembangan pertama masih gagal, dikarenakan tidak berjalannya pemasaran yang baik. Menurut kak Mufit ketua komonitas pertanak ayam produksi selama ini kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari kerugian yang didapat, kualitas telur yang dihasilkan oleh ayam ukurannya kecil, beda halnya dengan telur dari luar jawa yang ukurannya lebih besar.

Hal lain yang berhasil diidentifikasi ialah masalah mengenai pemasaran tersebut. Dari permasalahan yang ditemukan, program kerja KKN reguler desa Kertagena Laok akan berfokus pada pengembangan usaha ayam petelur yang dikelola yakni mengoptimalkan tata Kelola ayam petelur dengan memberikan pendampingan sehingga pengelolla paham mengenai cara beternak dan mendapatkan hasil maksimal serta meningkatkan ekonomi di Desa Kertagena Laok. Kelompok kami memberikan sosialisasi mengenai cara memasarkan telur dengan baik. Hal ini juga telah di sampaikan oleh ketua komonitas peternak ayam bahwasanya adanya pendambingan ini dapat meningkatkan proses pemasaran . Selain kegiatan diatas pengabdian ini juga melakukan beberapa program tambahan yaitu: meningkatkan pendidikan pada sekolah sekitar, bimbingan mengaji, kursus B.Ingggris. Seiring proses pelaksanaan KKN mahasiswa melihan potensi dan permasalahan yang bisa dikembangkan oleh mahasiswa ialah peternakan ayam petelur. Oleh karenanya, kelompok KKN Reguler Desa Kertagena Laok melakukan observasi, wawancara dan juga FGD untuk bisa mengindentifikasi permasalahan, terutama pada peternak ayam. Dari FGD antara mahasiswa dan ketua komonitas peternak ayam masyarakat desa ini banyak yang minim pengetahuan terhadap managemen pemasaran yang baik.

Adapun beberapa pertanyaan yang kami berikan kepada ketua komonitas peternak ayam antara lain mengenai cara pengelolaan, perkembangan serta

kendala yang di alami oleh peternakan ayam petelur. Hal-hal penting yang perlu ditindak lanjuti, yakni: 1. Harga pakan yang cukup mahal, pemasarannya pun belum begitu luas dan keuntungan yang didapat hanya cukup untuk membeli pakan. 2. Pemasaran utama hanya dalam lingkup waga sekitar sehigga untu mendapatkan keuntungan sangat kecil.

Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdi melaksanakan progam secara luring dengan mendatangi pelaku usaha satu persatu .

Langkah pertama yang dilakukan pengabdi adalah mewawancarai ketua pengusaha peternak ayam terbesar di desa kertagena laok mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan sistem managemen pemasaran telur di desa kertagena lao



Gambar 1.1 Wawancara mengenai sistem manajemen pemasaran produk telur

PERTANYAAN	JAWABAN				
Jenis usaha	UKM ayam petelur	UKM ayam petelur	UKM ayam petelur	UKM ayam petelur	UKM ayam petelur
Berapa lama menjalankan usaha	33 tahun	20 tahun	10 tahun	9 tahun	12 tahun

tersebut					
Tempat usaha	Rumah	Rumah	Rumah	Rumah	Rumah
Modal awal	200 ekor ayam	200 ekor ayam	150 ekor ayam	100 ekor ayam	200 ekor ayam
Keuntungan	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar
Bagaimana penentuan harga awal	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar	Sesuai harga pasar
Apakah dilakukan HPP sebelum harga jual	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Berdasarkan tabel diatas, pengabdi menyadari memang masih banyak pelaku usaha yang mengalami keluhan tentang harga pokok penjualan telur ayam jadi pengusaha tidak bisa menentukan sendiri harga pokok penjualan telur, di karenakan harga telur disesuaikan dengan harga pasar, dan saat ini telur yang berasal dari dalam daerah mengalami penurunan permintaan dikarenakan ada pemasok telur dari luar daerah yang bisa merusak harga pasar.

Pada tanggal 5 september 2023 peserta KKN melakukan seminar kewirausahaan untuk menambah wawasan para pengusaha peternak telur, dan pengusaha muda yang ada di Desa Kertagenah Laok. Pada pukul 09.00 WIB, di mana peserta yang hadir mencakupi, aparat desa, pengusaha peternakan ayam, Karang taruna, dan ibu PKK. Penyaji pada acara seminar kewirausahaan adalah Bapak Ubaidullah Muayyad, M.E.



Gambar 1.2. Seminar Kewirausahaan

Evaluasi

Selanjutnya adalah evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan sasaran yang di serap pemateri sebelumnya. Pengabdian melakukan seminar kewirausahaan kepada pelaku usaha peternak ayam dalam tahapan manajemen pemasaran yang baik .

Dalam tahap evaluasi ini, terdapat beberapa kendala yang di hadapi pelaku usaha salah satunya adalah adanya pemasok telur dari luar pulau Jawa sehingga menghambat berjalannya produksi telur yang ada di desa Kertagena Laok. Juga ada kendala lain yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu sehingga para pengusaha telur bingung dalam mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

Secara keseluruhan hasil evaluasi menunjukkan pelaku usaha mengalami progres yang baik walaupun harga telur tergantung pada pasar .



Gambar 1.3. Proses engabdian di Peternak Ayam

KESIMPULAN

Pada umumnya permasalahan yang terjadi pada peternak di Desa Kertagena Laok adalah kurangnya pengetahuan mengenai manajemen pemasaran yang baik. Sehingga berakibat kepada keuntungan yang diperoleh. Kegiatan pengabdian ini bertitik tolak pada masalah yang dialami oleh masyarakat Desa Kertagenah Laok sehingga pengabdian ini memberikan solusi atau jalan keluar dari masalah yang dihadapi dengan cara memberikan sosialisasi dan workshop atau pelatihan secara langsung tentang manajemen pemasaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2020) Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta.
Ardiyos (2004) Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima.

- Arfan, M. F., Fauzi, P. A. and Rini, E. S. (2019) 'The Effect of Promotion , Price Perception and Product Quality on Purchasing Weaving Decisions on Consumers of Raki Weaving Assisted by Deli Serdang Cooperative Service', *IJJR_International Journal of Research and Review*, 6(July), pp. 349–360. doi: <https://doi.org/10.33050/atm.v7i1.1744>.
- Daulay, R. (2012) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Mandiri Syariah Di Kota Medan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 12(1), pp. 1–15. doi: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjrab.v12i1.91>.
- Kotler, P. and Gary, Amstrong (2008) *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid 2*. Jakarta: Erlangga. Kotler, P. and Keller, K. L. (2009a) *Manajemen Pemasaran Jilid 1*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. and Keller, K. L. (2009b) *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.